



**DAMPAK PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP KINERJA
PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**
(Studi Kasus: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Periode 2011-2012)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



00SK009614.00



ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>28. April 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:	
NO. INDUK	:	<u>009614</u>

Oleh :

AMRINA ROSYADA
201.309.019

PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AMRINA ROSYADA**
NIM : **201 309 019**
Jurusan : **Syariah/Ekonomi Syariah**
Angkatan : **2009**

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **"Dampak Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (Studi Kasus: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Periode 2011-2012)"** benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2013

Yang menyatakan,



AMRINA ROSYADA

NIM. 201.309.019

Ali Amin Isfandiar, M.Ag
Griya Kabunan Asri A2 Rt.05 / Rw.01
Dukuh waru Tegal.

Ahmad Rosyid, M.Si.,Akt.
Jl. Seroja II No. 43 Graha Tirto Asri
Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Amrina Rosyada

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An. Ketua Jurusan Syariah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

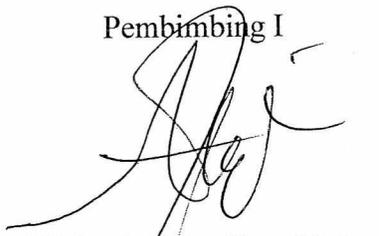
Nama : **AMRINA ROSYADA**
NIM : **201309019**
Judul : **Dampak Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (studi kasus: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Periode 2011-2012).**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Ali Amin Isfandiar, M.Ag
NIP. 19740812 2005011002

Pembimbing II



Ahmad Rosyid, M.Si.,Akt
NIP. 197903312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

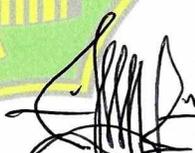
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **AMRINA ROSYADA**
NIM : **201 309 019**
Judul Skripsi : **Dampak Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja
Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
(Studi Kasus: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang
Pekalongan Periode 2011-2012).**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2013 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

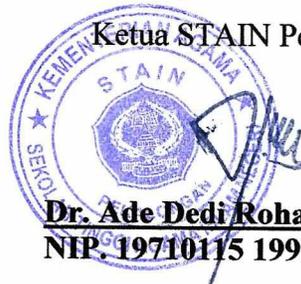
Dewan Penguji


AM. M. Khafidz Ma'sum, M.Ag
Penguji 1


Mansur Chadi Mursyid, MM
Penguji 2

Pekalongan, Oktober 2013

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohavana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Alhamdulillahilahiribil alamin, atas izin-Nya skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

❖ **Bapak Zainuddin, S.Pd dan Ibu Nurul Khabibah**

Bapak dan ibu ku tercinta yang dengan ketulusan memberi do'a dan motivasi kepada penulis dalam keadaan apapun selama ini.

❖ **Kakakku Khalimatussa'diyah, S.Pd dan adekku Qoni'atuzzahroh**

Kehangatan yang kalian hadirkan di dalam keluarga membuat saya semakin semangat menghadapi tantangan kehidupan.

❖ **Yang terkasih Mus Mujiono**

Terima kasih untuk setiap cinta, semangat, do'a dan dukungan, serta motivasi yang tiada henti-hentinya. Terima kasih untuk tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis.

❖ **Sahabat-sahabat terbaikku Enis, Endah, Vita, I'ik, Hijjah, Chery dan Anis**
terima kasih atas semuanya sudah menemaniku, mendengarkan curhatanku. Khusus buat Enis maaf ya aku sering banget ngerepotin kamu hehehe

❖ **Teman-teman Ekosy A angkatan 2009**

kalian adalah teman-teman seperjuanganku, aku akan selalu merindukan kalian semua

MOTTO

عَنْ تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَأَءَامُنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا أَوْلَاءَ مِنْكُمْ تَرَاضَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(QS. An-Nisa' : 29).

"Dan carilah apa yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepadamu (kebahagiaan) untuk negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan"

(HR. Imam Ahmad)

*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu
kepada Allah dalam do'a dan permohonan
dengan ucapan syukur*

ABSTRAK

Rosyada, Amrina. *Dampak Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi kasus: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Periode 2011-2012).* Program studi S.1 Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I Ali Amin Isfandiari, M.Ag, Dosen Pembimbing II Ahmad Rosyid, M.Si.,Akt.

Kata Kunci : Kinerja UMKM, Modal usaha, Produksi, Pendapatan usaha, dan Keuntungan usaha, Pembiayaan Mudharabah.

Bank Syariah Mandiri cabang pekalongan memiliki peranan terhadap pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Peranan tersebut salah satunya diwujudkan dalam memberikan pembiayaan *mudharabah* bagi nasabahnya yang memiliki usaha. Dengan memberikan pembiayaan tersebut akan mampu menjadi stimulus untuk meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang meliputi modal usaha, pendapatan, penambahan produksi dan keuntungan usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui atau menganalisis perbedaan kinerja pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang meliputi modal usaha, penambahan produksi, pendapatan usaha serta keuntungan usaha. Objek penelitiannya adalah pelaku UMKM yang menjadi nasabah BSM cabang Pekalongan dengan sampel 53 responden.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang berupa data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah nasabah BSM Cabang Pekalongan Periode 2011-2012 yang memperoleh pembiayaan *Mudharabah*. dan data sekunder yang berupa buku yang memberikan penjelasan berkaitan dengan permasalahan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji wilcoxon ranks test.

Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan uji *validitas* dapat dijelaskan nilai t_{hitung} Variabel kinerja pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* lebih besar dari t_{tabel} (0,266) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam variabel kinerja pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* adalah valid.

Berdasarkan uji *reliabilitas* diketahui nilai alpha untuk variabel kinerja pelaku UMKM sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840. Hasil penghitungannya memiliki arti bahwa nilai alpha variabel dalam penelitian ini *Cronbach Alpha* ≥ 0.60 . Hal ini sekaligus menjelaskan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah *reliable*.

Sedangkan berdasarkan hasil statistik *Wilcoxon* terdapat perbedaan skor yang signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM sebelum sebesar 889 dan sesudah sebesar 1432 memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan. nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$) maka tolak hipotesis nol (H_0).

Berdasarkan perhitungan uji pangkat tanda *wilcoxon* untuk variabel modal didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,132 ($0,132 > 0,05$) yang berarti tidak ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau hanya terjadi peningkatan modal usaha sebesar 46% setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.

Untuk variabel penambahan produksi didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau terjadi peningkatan penambahn produksi sebesar 50% setelah mendapatkan setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.

Untuk variabel omzet penjualan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau terjadi peningkatan omzet penjualan sebesar 84 % setelah mendapatkan setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.

Untuk variabel keuntungan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau terjadi peningkatan keuntungan sebesar 85 % setelah mendapatkan setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.

Dengan adanya pemberian pembiayaan *mudharabah* dari Bank Syariah Mandiri cabang pekalongan maka kinerja pelaku UMKM yang meliputi modal, omset, produksi dan keuntungan usaha mengalami peningkatan yang sangat berarti.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Dampak Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi kasus: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Periode 2011-2012)”**. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Prodi S.1 Ekonomi Syariah Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak AM. M. Khafidz MS., M.Ag selaku sekretaris Jurusan Syariah STAIN
4. Ibu Karima Tamara, ST. MM selaku kepala Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.

5. Pak Ali Amin Isfandiar, M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Ahmad Rosyid, M.Si.,Akt. selaku pembimbing II yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan buah pikirannya dalam skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan staf Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, kasih sayang dan atas semua pengorbanannya.
8. Teman-teman seperjuangan EKOS 2009, atas kebersamaan dan supportnya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Hanya dengan iringan do'a *jaza kumullah khairal jaza, jaza'an katsiran*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Oktober 2013

Penulis,



AMRINA ROSYADA

NIM. 201309019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Penelitian Terdahulu	9
2. Kerangka Teori	16
3. Kerangka Berfikir	20
F. Hipotesis	21
G. Metode Penelitian	22
1. Jenis dan Desain Penelitian	22
2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurnya	22
3. Populasi dan Sampel	24
4. Sumber Data	26
5. Teknik Pengumpulan Data	27
a. Teknik Kuesioner / Angket	27

1) Uji <i>Validitas</i>	27
2) Uji <i>Reliabilitas</i>	29
b. Metode Dokumentasi	31
6. Teknik Analisis Data	31
Uji Statistik <i>Wilcoxon</i> Ranks Test	31
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II LANDASAN TEORI	35
A. Pembiayaan Mudharabah	35
1. Pengertian Pembiayaan Mudharabah.....	35
2. Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri ...	36
3. Prosedur dan Mekanisme Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ..	39
4. Manfaat Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	40
5. Sistem Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	41
B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	42
1. Pengertian dan Kriteria UMKM	42
2. Jenis UMKM	47
C. Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	48
1. Modal Usaha	48
2. Pendapatan Usaha	49
3. Produksi Usaha	51
4. Keuntungan Usaha	52
BAB III GAMBARAN UMUM DAN DATA PEMBIAYAAN MUDHARABAH SERTA KINERJA PELAKU UMKM PT BANK SYARIAH MANDIRI	53
A. Deskripsi Objek Penelitian	53
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri	53
2. Visi dan Misi	56
3. Nilai Perusahaan	57
4. Produk dan Layanan	59

5. Struktur Organisasi	66
B. Data Pembiayaan Mudharabah PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan periode 2011-2012	69
C. Data Kinerja Pelaku UMKM PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Periode 2011-2012	71
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	74
A. Analisis Data Penelitian	74
1. Uji <i>Validitas</i> Instrumen	74
2. Uji <i>Reliabilitas</i> Instrumen	75
3. Uji Statistik <i>Wilcoxon</i> Ranks Test	77
4. Interpretasi Hasil	82
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Jumlah usaha yang mendapat pembiayaan <i>Mudharabah</i> BSM cabang Pekalongan Periode 2011-2012	4
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 1.3	Total Jumlah UMKM Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Kelas UMKM	18
Tabel 1.4	Perkembangan data usaha UMKM dan Usaha Besar tahun 2011-2012	19
Tabel 3.1	Nilai-nilai perusahaan	57
Tabel 3.2	Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan Periode 2011-2012	70
Tabel 3.3	Klasifikasi responden berdasarkan Jenis kelamin	71
Tabel 3.4	Klasifikasi responden berdasarkan Usia	71
Tabel 3.5	Klasifikasi responden berdasarkan Pendidikan	72
Tabel 3.6	Klasifikasi responden berdasarkan Jumlah Pembiayaan.....	72
Tabel 3.7	Klasifikasi responden berdasarkan Lama Usaha.....	73
Tabel 4.1	Hasil Uji <i>Validitas</i> Kinerja Pelaku UMKM Sesudah Memperoleh Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	74
Tabel 4.2	Hasil uji <i>Reliabilitas</i> kinerja pelaku UMKM sesudah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah</i>	76
Tabel 4.3	Data Penelitian Uji <i>Wilcoxon Ranks Test</i>	78
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Wilcoxon Ranks Test</i> Kinerja pelaku UMKM Sesudah memperoleh pembiayaan <i>Mudharabah</i>	79
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Wilcoxon Ranks Test</i> Menggunakan SPSS	81
Tabel 4.6	Hasil uji hipotesis perbedaan modal usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah</i>	82
Tabel 4.7	Hasil uji hipotesis perbedaan omzet penjualan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah</i>	83
Tabel 4.8	Hasil uji hipotesis perbedaan penambahan produksi sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah</i>	83
Tabel 4.9	Hasil uji hipotesis perbedaan keuntungan usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah</i>	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir	20
Gambar 2.1 Sistem pembiayaan <i>mudharabah</i>	41
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pertumbuhan perbankan syariah ternyata seiring dengan pertumbuhan lembaga keuangan mikro. Hal ini tidak terlepas dari perannya dalam hal penyaluran dana khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan modal yang dibutuhkan oleh usaha kecil yang kebanyakan merupakan pelaku berpenghasilan rendah. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang memberikan pembiayaan kepada UMKM adalah Perbankan Syari'ah.¹

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang penting. Bukan hanya di Indonesia, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan strategis di Negara-negara lain juga. Indikasi yang menunjukkan peranan UMKM itu dapat dilihat dari kontribusinya terhadap PDB, Eksport non-migas, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti.²

¹ Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro Institusi, Kinerja & Sustainabilitas*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), hlm. 25.

² <http://www.adityamurti.com/2012/08/29/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-uu-no-20-tahun-2008/> Di akses tanggal 26 Februari 2013.



Keberhasilan untuk bertahan dalam masa krisis tidak serta merta menjadikan UMKM mampu berkembang dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi lambannya perkembangan usaha tersebut, antara lain perhatian dari pemerintah dan kalangan perbankan yang di rasakan masih kurang. Walaupun upaya-upaya untuk meningkatkan perhatian kepada UMKM sudah dilakukan, masih banyak pekerjaan rumah yang belum terselesaikan secara optimal. Pekerjaan rumah tersebut antara lain adalah upaya pembinaan, pengembangan dan juga pendanaan (modal) kepada sektor UMKM.

Pembiayaan usaha menengah ke bawah atau juga dikenal dengan usaha mikro sangat penting. Hal ini berkaitan dengan peranan modal dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha. Selama ini tidak jarang sebuah usaha sangat sulit berkembang akibat adanya keterbatasan modal. Padahal modal memiliki hubungan yang sejajar dengan pendapatan. Artinya, semakin bertambahnya modal akan membuka peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka.³

Prinsip utama dalam pembiayaan *Mudharabah* adalah kepercayaan dan tanggung jawab. Kepercayaan dari pemilik modal kepada pengelola modal untuk mengelola modalnya tersebut. Tanggung jawab oleh pengelola modal kepada pemilik modal atas dasar kepercayaan yang diberikan padanya dalam mengelola modalnya tersebut.⁴

³ Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung: Ganesha Excat, 1984), hlm.35.

⁴ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 16.

Pembiayaan UMKM dapat diperoleh melalui berbagai institusi yang berkaitan dengan pembiayaan di bidang usaha. Bank syariah adalah salah satu komponen dalam penyaluran dana kepada masyarakat dalam menanggulangi kesulitan modal bagi pengusaha. Muhamad mendefinisikan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasinya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.⁵

Sesuai dengan fungsi bank sebagai *intermediary* yaitu lembaga keuangan penyalur dana nasabah penyimpan kepada nasabah peminjam, dana nasabah yang terkumpul dengan cara titipan, kemudian di salurkan ke dalam transaksi perniagaan yang tentunya diperbolehkan dalam sistem syariah. Hasil keuntungan dari pemanfaatan dana nasabah yang disalurkan ke dalam berbagai usaha termasuk UMKM inilah yang kemudian akan di bagikan kepada nasabah. Jika hasil usaha rendah maka kecil keuntungan yang di bagikan bank kepada nasabahnya.

Namun sebelumnya jika hasil usaha semakin tinggi maka semakin besar pula keuntungan yang di bagikan bank kepada nasabahnya. Jadi, konsep bagi hasil hanya bisa berjalan jika dana nasabah di bank diinvestasikan terlebih dahulu ke dalam usaha, barulah keuntungan usahanya dibagikan. Berbeda dengan simpanan nasabah di bank konvensional, tidak peduli apakah simpanan tersebut disalurkan ke dalam usaha atau tidak.⁶

⁵ Muhamad, Manajemen Bank Syari'ah, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), hlm. 13.

⁶ <http://konsep-bagi-hasil-dalam-bank-bank-syariah-2010/> Di akses tanggal 26 Februari 2013.

Selain memiliki hubungan dengan keuntungan, modal juga memiliki peranan penting dalam menjaga eksistensi sebuah usaha. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak usaha yang tidak mampu bertahan dalam dunia bisnis akibat keterbatasan modal. Keterbatasan tersebut membuat usaha sulit untuk mengembangkan usaha mereka. Ironisnya, fenomena itu tidak jarang terjadi manakala sebuah usaha memiliki peluang untuk berkembang. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat BSM Cabang Pekalongan tetap eksis sebagai mitra UMKM. Melalui pembiayaan *Mudharabah* kepada nasabah, BSM Cabang Pekalongan dalam satu tahun lebih, telah mampu dan berhasil membantu UMKM dalam upaya meningkatkan usaha melalui pemberian pembiayaan *Mudharabah*. Pada periode tahun 2011-2012, jumlah usaha yang mendapat pembiayaan *Mudharabah* dari BSM cabang Pekalongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Yang Mendapat Pembiayaan *Mudharabah* BSM Cabang
Pekalongan Periode 2011-2012

Jenis Usaha	Jumlah Nasabah
Usaha Mikro	55
Usaha Kecil	35
Usaha Menengah	25
Jumlah	115

(sumber : arsip data nasabah BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012)

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini berlangsung sesuai dengan pengajuan dari para pengusaha mikro atau pedagang. BSM berusaha mencairkan setiap pembiayaan yang diajukan oleh para UMKM tanpa memilih usaha mana yang menguntungkan untuk diberikan bantuan pembiayaan, baik menguntungkan bagi UMKM maupun pihak BSM sebagai penyalur pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Dampak Produk Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Kinerja Pelaku UMKM, karena memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan Perekonomian yang nantinya akan berimplikasi pada UMKM di Kota Pekalongan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memberi judul:

“Dampak Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Nasabah BSM Cabang Pekalongan Periode 2011-2012)”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi oleh UMKM seringkali yang dihadapi oleh pengusaha kecil adalah masalah kekurangan modal. UMKM di kota Pekalongan terdiri dari berbagai jenis usaha dan sebagian UMKM pernah mendapat bantuan dana

untuk modal usaha dari BSM Cabang Pekalongan dengan tujuan agar UMKM yang menjadi nasabah dapat mengembangkan usahanya

Padahal modal merupakan unsur pertama dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf masyarakat itu sendiri, terlebih bagi pengusaha kecil. Dengan hadirnya BSM Cabang Pekalongan, merupakan jalan alternatif untuk meningkatkan kinerja usahanya dalam bidang permodalan.

Hal ini akan menarik untuk dikaji sehingga timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebelum memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan?
2. Bagaimana Kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank syariah yang dipilih dalam penelitian ini adalah bank syariah yang melakukan dan menyalurkan dana *Mudharabah* kepada pelaku khususnya pelaku UMKM. Dalam hal ini diwakili oleh Bank Syari'ah Mandiri (BSM) cabang Pekalongan sebagai bank syariah yang telah melakukan penyaluran dana *Mudharabah* kepada masyarakat UMKM pada tahun 2011-2012.

2. Informasi yang digunakan untuk mengukur Kinerja pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan *Mudharabah* adalah berdasarkan Kinerja yang diperoleh pelaku UMKM di BSM cabang Pekalongan yang mendapatkan pembiayaan *Mudharabah* selama per bulan pada periode 2011-2012.
3. Pembiayaan yang diambil dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah*. Karena, pembiayaan *Mudharabah* merupakan sistem bagi hasil yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku khususnya Kinerja yang diperoleh pelaku UMKM.
4. Ukuran kinerja pelaku UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal usaha, Omset, penambahan produksi dan keuntungan usaha.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebelum memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan.
 - b. Untuk mengetahui kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara akademis

Penelitian ini berfokus mengenai kinerja pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *mudharabah*, penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan latar belakang yang sama atau memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini dan diharapkan juga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain untuk mengetahui tentang dampak produk pembiayaan *mudharabah* terhadap kinerja pelaku UMKM.

b. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai kritik yang membangun oleh pihak-pihak yang terkait mengenai penyaluran pembiayaan *mudharabah* terhadap pelaku UMKM yang belum maksimal, dan sebagai penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada, untuk memberikan stimulus dalam meningkatkan kinerja pelaku UMKM yang meliputi modal usaha, pendapatan, produksi dan keuntungan usaha.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran berbagai literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu mengenai dampak pembiayaan *mudharabah* terhadap kinerja pelaku UMKM sebelumnya walaupun ada persamaan bukan persamaan yang sifatnya mutlak. Peneliti-peneliti terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Ayu Linda Marcellina⁷ meneliti tentang perkembangan usaha serta perbedaan Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang yang meliputi modal usaha, tenaga kerja (jam kerja), omzet penjualan dan keuntungan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji *validitas*, uji *reliabilitas* dan uji pangkat tanda *wilcoxon*. objek penelitiannya adalah usaha mikro yang menjadi nasabah koperasi Enkas mulia Semarang dengan sampel sebanyak 70 responden.

Dan hasil penelitiannya adalah berdasarkan perhitungan uji pangkat tanda *wilcoxon* untuk variabel modal didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang atau terjadi peningkatan modal usaha sebesar 108% setelah mendapatkan kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang. untuk variabel tenaga kerja didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti

⁷ Ayu Linda Marcellina, *Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang (Studi Kasus: Nasabah Koperasi Enkas Mulia)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), skripsi tidak diterbitkan.

ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang atau terjadi peningkatan tenaga kerja sebesar 12,5% setelah mendapatkan kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang. Dan untuk variabel omzet penjualan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang atau terjadi peningkatan omzet penjualan sebesar 64% setelah mendapatkan kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang. Kemudian untuk variabel modal didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro jadi peningkatan modal usaha sebesar 60% setelah mendapatkan kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia Kota Semarang. Jadi, dengan adanya pemberian kredit mikro dari Koperasi Enkas Mulia di Kota Semarang maka modal usaha, tenaga kerja (jam kerja), omzet penjualan dan keuntungan Usaha Mikro mengalami peningkatan yang sangat berarti.

Sedangkan penelitian berikutnya dilakukan oleh M. Nurul Samsul Fazri,⁸ yang meneliti tentang uji pengaruh pembiayaan BMT terhadap peningkatan pendapatan anggota, khususnya di BMT SM NU al-Amanah Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitiannya adalah bahwa dari hasil uji

⁸ M. Nurul Samsul Fazri, *Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap peningkatan usaha anggota (studi kasus: di BMT SM NU Al amanah kecamatan tarub kabupaten tegal)*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), Skripsi tidak diterbitkan.

keberartian regresi dapat diketahui dengan melihat table Anova pada kolom *Sig*. Dalam kolom *Sig* diketahui nilai sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Sig* sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa $Sig <$ dari nilai konstanta. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh pembiayaan. *Mudharabah* terhadap peningkatan pendapatan. Besarnya pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap peningkatan pendapatan dengan nilai pengaruh sebesar 64%.

Selanjutnya penelitian dari Hening Yustika Pritariani⁹, dalam penelitiannya dia melakukan penelitian tentang perbedaan dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari binaan BKM arta kawula di kecamatan semarang termasuk modal usaha, tenaga kerja (jam kerja), omzet penjualan dan keuntungan. Penelitian ini menggunakan Metode analisis data uji pangkat tanda *wilcoxon* dan uji *chi-square*. objek penelitiannya adalah usaha mikro yang menjadi nasabah binaan BKM arta kawula Semarang dengan sampel sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian adalah ada perbedaan modal, teknologi, total penjualan, jumlah pembeli sebelum dan sesudah adanya binaan dari BKM Arta Kawula, sedangkan keuntungan tidak memiliki perbedaan bahkan mengalami penurunan sebelum dan sesudah adanya binaan dari BKM Arta Kawula.

⁹ Hening Yustika Pritariani, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Binaan BKM Arta Kawula di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009). Skripsi tidak diterbitkan.

Sedangkan penelitian dari Fitra Ananda,¹⁰ dalam penelitiannya dia melakukan penelitian tentang menganalisis perbedaan dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At-Taqwa Halmahera termasuk modal ventura, omset penjualan dan keuntungan. Objek penelitiannya adalah UMK yang menjadi nasabah BMT AT- Taqwa Halmahera dengan sampel sebanyak 75 responden. Metode penelitiannya adalah uji *Validitas*, uji *reliabilitas* dan uji *Wilcoxon tanda rank*.

Hasilnya yaitu berdasarkan perhitungan uji pangkat *Wilcoxon* untuk variabel modal didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan variabel modal antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At-Taqwa terjadi peningkatan modal usaha sebesar 90%. Sedangkan variabel omzet penjualan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan variabel omzet penjualan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At-Taqwa terjadi peningkatan omzet penjualan sebesar 103%. Dan untuk variabel keuntungan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan variabel keuntungan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At-Taqwa terjadi peningkatan keuntungan sebesar 65%. dengan demikian dengan adanya pembiayaan At-Taqwa Halmahera BMT di kota Semarang, ibukota

¹⁰ Fitra Ananda, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil setelah memperoleh pembiayaan Mudharabah dari BMT At Taqwa Halmahera di kota Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), Skripsi Tidak diterbitkan.

bisnis, omset penjualan dan *Profitabilitas* Usaha Mikro dan Kecil (UMK) telah meningkat secara signifikan.

Tabel 1.2
 Penelitian terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan	
1.	Ayu Linda Marcellina, 2012	Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang (Studi Kasus: Nasabah Koperasi Enkas Mulia).	Uji <i>validitas</i> , uji <i>reliabilitas</i> dan uji pangkat tanda <i>wilcoxon</i> .	<p>Sebelum pembiayaan Modal: 4.040.000 Tenaga kerja: 8 Pendapatan: 3.920.000 Keuntungan: 3.100.000</p> <p>Sesudah pembiayaan Modal: 8.390.000 Tenaga kerja: 9 Pendapatan: 6.430.000 Keuntungan: 4.970.000</p>	<p>Peningkatan 108 % 12,5 % 64 % 60 %</p>
2.	M. Nurul Samsul Fazri, 2011	Pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap peningkatan usaha anggota (studi kasus di BMT SM NU Al amanah kecamatan tarub kabupaten tegal).	Analisis Regresi sederhana	<p>Sebelum pembiayaan: Pendapatan: 5.900.000</p> <p>Sesudah pembiayaan Pendapatan: 11.230.000</p>	<p>Peningkatan 64 %</p>
3.	Hening Yustika Pritariani, 2009.	Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Binaan BKM	Analisis pangkat Tanda Wilcoxon dan Uji Chi-Square	<p>Sebelum pembiayaan Modal: 5.900.000 Teknologi: 8 penjualan: 4.920.000</p> <p>Sesudah pembiayaan Modal: 6.900.000 Teknologi: 9 Penjualan : 6.430.000</p>	<p>Peningkatan 85 % 12,5 % 74 %</p>

		Arta Kawula di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang		Keuntungan: 3.200.000	Keuntungan: 4.800.000	66 %
4.	Fiira Ananda, 2012	Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil setelah memperoleh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dari BMT AT TAQWA Halmahera di kota Semarang.	Uji <i>Validitas</i> , uji <i>reliabilitas</i> dan uji <i>Wilcoxon tanda rank</i> .	Sebelum pembiayaan Modal: 9.218.700 Omzet: 35.000.000 Keuntungan: 719.500	Sesudah pembiayaan Modal: 17.764.000 Omzet: 55.000.000 Keuntungan: 1.494.200	Peningkatan 92 % 103 % 56 %

Berdasarkan pada uraian diatas, maka posisi penelitian ini diantara serangkaian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Dari ringkasan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian dari Ayu Linda Marcellina yang berjudul “Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang (Studi Kasus: Nasabah Koperasi Enkas Mulia)”, yaitu sama-sama meneliti masalah perkembangan antara sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman. Sedangkan perbedaanya penelitian Ayu Linda Marcellina, hanya membahas Usaha mikro saja, Sedangkan penelitian ini, membahas pelaku UMKM. Perbedaan selanjutnya, dalam mengukur profit Ayu Linda Marcelina berdasarkan modal usaha, tenaga kerja (jam kerja), omzet penjualan dan keuntungan. Sedangkan penelitian ini berdasarkan pada jumlah nasabah, jumlah pembiayaan dan bidang usaha.
2. Penelitian ini, mempunyai perbedaan dengan penelitian dari beberapa penelitian di atas diantaranya yaitu: penelitian dari M. Nurul Samsul Fazri letak perbedaan yaitu dalam metode penelitian, penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, sedangkan penelitian di atas menggunakan Analisis Regresi Sederhana, dalam studi kasus di penelitian ini lebih fokus ke nasabah yang memperoleh pembiayaan, Selanjutnya. Penelitian dari Hening yustika pritariani, letak perbedaanya di teknik analisis data,

penelitian ini menggunakan uji pangkat *wilcoxon* sedangkan penelitian hening menggunakan uji pangkat *wilcoxon* dan uji *chi square*. Kemudian penelitian dari Fitra Ananda, letak perbedaan yaitu di Metode penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Fitra Ananda menggunakan penelitian kualitatif.

2. Kerangka Teori

Fenomena usaha kecil atau mikro merupakan fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat. UMKM merupakan pelaku terbesar pada sektor ekonomi yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa. Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kota Pekalongan adalah masalah permodalan, dimana UMKM tidak memiliki modal usaha yang cukup untuk menjalankan usaha.

Modal memang menjadi hal penting dalam upaya mengembangkan sebuah usaha, termasuk usaha dalam level kecil. Suntikan dana modal akan membantu dalam mengembangkan usaha mereka. Tidak dapat dipungkiri banyak UMKM yang mengalami kesulitan mengembangkan usaha di tengah peningkatan usaha. Ini terjadi karena kurangnya modal yang dimiliki oleh usaha tersebut.¹¹ Dengan model permodalan sebagaimana terkandung dalam pembiayaan *mudharabah*, nasabah yang memiliki usaha kecil akan dapat meningkatkan kinerja usahanya.

¹¹ M. Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 82.

Menurut penelitian dari Ayu Linda Marcellina Salah satu ciri umum yang melekat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah permodalan yang masih lemah. Padahal modal merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan kinerja UMKM itu sendiri,terlebih pada pengusaha mikro maupun pedagang golongan ekonomi lemah (usaha kecil).¹²

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini berlangsung sesuai dengan pengajuan dari para pengusaha mikro atau pedagang. BSM berusaha mencairkan setiap pembiayaan yang diajukan oleh para UMKM tanpa memilih usaha mana yang menguntungkan untuk diberikan bantuan pembiayaan, baik menguntungkan UMKM maupun pihak BSM sebagai penyalur pembiayaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Tiara listiyaning karina menjelaskan bahwa tidak banyak pelaku ekonomi yang mengembangkan usahanya di kalangan perbankan belum memahami dengan baik konsep dan praktek produk syariah, salah satunya melalui pembiayaan *mudharabah*, padahal dalam pembiayaan yang menganut sistem bagi hasil ini pemilik dana dan pengelola dana akan memperoleh keuntungan atau kerugian dengan jumlah yang sama.¹³

¹² Ayu Linda Marcellina, *Op Cit*, skripsi tidak diterbitkan.

¹³ Tiara Listiyaning Karina, *hubungan pelaksanaan pembiayaan mudharabah (bagi hasil) beserta resikonya terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri*, (Jawa timur: Universitas pembangunan nasional “veteran”, 2010), Skripsi tidak diterbitkan

Dalam menata kembali perekonomian nasional, sudah saatnya untuk terlebih dahulu mengupayakan penerapan konsep bank syariah dengan menempatkan UMKM sebagai pelaku utamanya. Dengan melaksanakan konsep bisnis syariah dalam lingkup UMKM, diharapkan akan mampu membangkitkan kembali perekonomian nasional.¹⁴

Dibandingkan dengan usaha besar, UMKM memiliki ciri perputaran yang lebih tinggi, *Fleksibilitas* yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan bisnis, tingkat efisiensi yang lebih tinggi, sehingga mampu menghasilkan kinerja usaha yang lebih besar dibandingkan usaha dengan skala besar. Dengan demikian UMKM menjanjikan kinerja bagi bank yang melayani produk dan jasa pelayan bank bagi UMKM.¹⁵

Tabel 1.3
Total Jumlah UMKM Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Kelas UMKM¹⁶

	Kelas	Jumlah
1	Mikro	37216
2	Kecil	7012
3	Menengah	452

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, bahwa perkembangan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam periode Tahun 2011-2012 adalah sebagai berikut:

¹⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan syariah di Indonesia*, (Yogya: UGM, 2007), Hlm.23.

¹⁵ Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro; Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2006, hlm. 292-293.

¹⁶ http://umkm.pekalongankab.com/kelas_umkm.php. di akses tanggal 1 Maret 2013.



Taber I.4
Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan
Usaha Besar
Tahun 2011 – 2012

Indikator	Satuan	Tahun 2011*		Tahun 2012**		Perkembangan	
		Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	(%)
Unit Usaha (A+B)	(Unit)	51.414.262		52.769.280		1.355.018	2,64
- Usaha Mikro	(Unit)	50.847.771	98,90	52.176.795	98,88	1.329.024	2,61
- Usaha Kecil	(Unit)	522.124	1,02	546.675	1,04	24.551	4,70
- Usaha Menengah	(Unit)	39.717	0,08	41.133	0,08	1.416	3,57
A. UMKM	(Unit)	51.409.612	99,99	52.764.603	99,99	1.354.991	2,64
B. Usaha Besar	(Unit)	4.650	0,01	4.677	0,01	27	0,58

Keterangan: *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2011-2012)

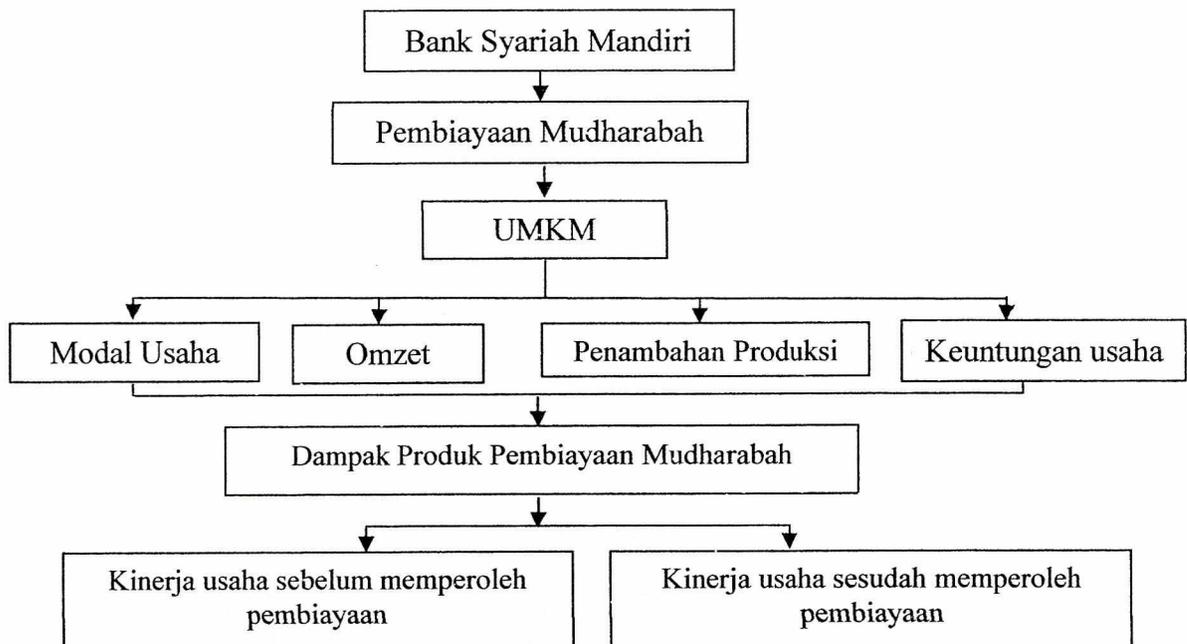
Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa peranan bank sangat penting dalam mengembangkan dan memberdayakan Usaha paling dominan dalam mengembangkan UMKM adalah masalah modal. Dengan adanya bank diharapkan modal UMKM dapat teratasi.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penambahan modal yang diberikan melalui pembiayaan memiliki hubungan yang sejajar dengan peningkatan pendapatan. Artinya, semakin besar penambahan modal yang diberikan, dengan catatan dipergunakan sebagaimana mestinya, maka akan semakin besar peningkatan pendapatan dari nasabah. Jadi secara tidak langsung, pembiayaan *mudharabah* kepada UMKM akan menjadi modal yang dapat membantu meningkatkan kinerja usaha yang berarti pula meningkatkan modal, pendapatan, produksi dan keuntungan usaha

3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pelaku UMKM di Kota Pekalongan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Analisis tersebut akan dapat dilihat perbedaan besarnya modal usaha, omzet penjualan, penambahan produksi dan keuntungan pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Berikut dibawah ini gambar kerangka pemikiran penelitian.

Gambar 1.1
Alur kerangka berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan dan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Terdapat perbedaan kinerja pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan periode 2011-2012”.

Adapun teori yang berkaitan dengan pembiayaan *Mudharabah* yaitu buku dari Muhammad yang menjelaskan bahwa pembiayaan *Mudharabah*, bersifat produktif karena dalam pembiayaan ini nasabah (*debitur*) akan menggunakannya untuk kepentingan pengembangan usaha, seperti perdagangan, kerajinan ataupun industri. Sehingga dengan adanya pembiayaan *mudharabah* diharapkan mampu meningkatkan usaha nasabah.¹⁷

Hipotesis di sini juga mengacu pada penelitian dari Ayu linda marcellina (2012), M. Nurul samsul fazri (2011), Hening yustika pritariani (2009) dan Fitra ananda (2012) yang sama-sama meneliti masalah perbedaan dan pengembangan UMKM antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan atau kredit dengan objek penelitian yang berbeda. Dengan hasil penelitian bahwa setelah memperoleh pembiayaan atau kredit yang dilakukan kepada UMKM mengalami peningkatan yang sangat berarti.

¹⁷ Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005), hlm. 102.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Karena judul yang diangkat adalah Dampak pembiayaan *Mudharabah* terhadap kinerja pelaku Usaha mikro, kecil, dan Menengah (UMKM), maka alternatif pendekatan yang diambil adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data *numerik* (angka) yang diolah dengan dengan metode *statistic*.¹⁸ Metode ini dilakukan karena, untuk mengetahui sejauh mana dampak produk pembiayaan *Mudharabah* terhadap kinerja pelaku UMKM pada BSM cabang Pekalongan periode 2011-2012.

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasional karena, untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.¹⁹

2. Definisi Operasional Variabel dan pengukurannya.

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah teknis pada judul penelitian. Dalam penelitian ini Definisi Operasioanl tiap-tiap variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad pembiayaan kerjasama antara pemilik dana dengan pihak yang mempunyai keahlian atau

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 5.

¹⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003)

ketrampilan untuk mengelola usaha yang produktif dan halal, dimana pembagian hasil keuntungan dari usaha dilakukan sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama.²⁰

- b. Kinerja adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Serta kinerja juga merupakan kemampuan perusahaan atau usaha memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal.²¹ Berdasarkan penjelasan tentang kinerja usaha diatas, maka dapat ditentukan indikator dari kinerja usaha meliputi hal-hal berikut:
 - 1) Modal usaha
 - 2) Pendapatan
 - 3) Penambahan produksi
 - 4) Keuntungan usaha
- c. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang *perorangan dan atau badan usaha perorangan* yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.²²
- d. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang *berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan* yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

²⁰ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 71

²¹ <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2130420-pengertian-profitabilitas/#ixzz2KC1YwAMI> Di akses tanggal 7 februari 2013

²² Tertuang dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.²³

- e. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan *oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan* yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.²⁴

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012. Dipilihnya BSM ini karena, banyak terdapat UMKM yang telah berhasil menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat banyak.

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.²⁶ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Suharsini Ari Kuncoro, *Prosedur Penelitian pendekatan Suatu Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 108

²⁶ Mudrajat Kuncoro, *Op cit.*, hlm. 103.

dimana setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai unit sampel.

Karakteristik sampel sebagai berikut:

- a. Tidak menjadikan semuanya nasabahnya menjadi sampel melainkan pemilihanya dilihat dari pelaku UMKM yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran.
- b. Nasabah UMKM yang memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan.
- c. Yang menjadi nasabah adalah terutama mereka yang kekurangan modal usaha untuk mengembangkan usahanya.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin,²⁷ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Banyaknya nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah BSM Cabang Pekalongan.

d = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memperoleh pembiayaan

²⁷ Husein umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 78

Mudharabah dari BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012 yang keseluruhan nasabah berjumlah 115 unit.

Perhitungan sampelnya dengan $d = 10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{115}{115 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 53 \text{ Sampel}$$

Jadi banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 53 sampel.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah nasabah BSM Cabang Pekalongan Periode 2011-2012 yang memperoleh pembiayaan *Mudharabah*. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang dipilih oleh responden sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Data ini diperoleh dari dokumen atau arsip data nasabah yang memperoleh pembiayaan *mudharabah* di BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012. Sumber literatur, internet, dokumentasi dan data pendukung lainnya.

5. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik kuesioner / angket

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan *Skala Likert* 5 poin.²⁸ Kuesioner ini sudah di sediakan dalam bentuk pertanyaan tertutup dan merupakan sumber data primer. Kuesioner (instrumen penelitian) di uji terlebih dahulu dengan Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*.

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian *Validitas* dan *Reliabilitas* terhadap daftar pertanyaan yang digunakan :

a) Uji Validitas

Uji *validitas* dari penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. *Validitas* menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 57.

dalam melakukan fungsi ukurnya.²⁹ Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria penilaian uji *validitas* adalah:

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Menurut Saifudin Azwar, ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel. Suatu angket dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.³⁰ Suatu kuesioner dikatakan valid jika memiliki muatan faktor lebih besar dari 0,32 (muatan faktor $>$ 0,32) dan memiliki *pearson correlation* kurang dari 0,05 (*pearson correlation* $<$ 0,05).

²⁹ Saifudin Azwar, *Op Cit.*, hlm 90

³⁰ *Ibid.*, hlm. 105.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.³¹ Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang *relative* sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Cara yang dilakukan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*.³²

Pengujian *reliabilitas* terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.6 .³³

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat

³¹ *Ibid.*, hlm.115.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. (Semarang: UNDIP, 2001), hlm. 56.

³³ *Ibid.*, hlm. 58.

reliabilitas yang tinggi. *Uji Reliabilitas* dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a) *Repeated measure* atau pengukuran berulang. Disini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda, dengan kuesioner yang sama atau pertanyaan yang sama.
- b) *One Shot* pada teknik ini pengukuran dilakukan pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *cronbach alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* $\geq 0,60$.

Di mana teknik ini digunakan untuk meraih data primer yang diteliti guna di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

N : 3

TS : 2

STS : 1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk dengan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁴

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data meliputi analisis kuantitatif di mana digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu di mana dalam penilaian sifat dinyatakan tidak dalam angka-angka dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diolah. Data dianalisis dengan Uji Statistik *Wilcoxon ranks test* untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012 meliputi kinerja pelaku UMKM seperti Modal, omset, produksi dan keuntungan usaha.

Uji Statistik *Wilcoxon Ranks Test*. Uji statistik ini termasuk jenis statistik non parametrik dipakai apabila peneliti tidak mengetahui

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 63.

karakteristik kelompok item yang menjadi sampelnya. Pengujian non parametrik bermanfaat untuk digunakan apabila sampelnya kecil dan lebih mudah dihitung dari pada metode *parametrik*. Dalam *statistic non parametric*, kesimpulan dapat ditarik tanpa memperhatikan bentuk distribusi populasi (statistik yang bebas distribusi).³⁵

Uji pangkat *Wilcoxon* digunakan sebagai uji beda dengan alasan data yang diteliti berasal dari sejumlah responden yang sama dan berkaitan dengan periode waktu pengamatan yang berbeda (sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan untuk UMKM sebelum menjadi nasabahnya).

Dengan uji ini, dijelaskan penelitian ini akan menguji apakah penelitian ini mengalami perubahan saat variabel yang diamati pada awal dan diuji adalah laporan keuangan laba/rugi nasabah UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012. Setelah uji tanda *Wilcoxon* dilakukan akan muncul nilai *Z* dan nilai kinerja usaha (*p*). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_0 = Kinerja pelaku UMKM yang meliputi modal usaha, omzet usaha, penambahan produksi dan keuntungan usaha sama antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012.

H_a = Kinerja pelaku UMKM yang meliputi modal usaha, omzet usaha, penambahan produksi dan keuntungan usaha beda antara sebelum

³⁵ *Ibid.*, hlm. 60

dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012.

Jika probabilitas $(p) > 0.05$ H_0 diterima, jika probabilitas $(p) < 0.05$ maka H_1 diterima.

Signifikansi penelitian ini akan membandingkan Z tabel dan Z hitung. Menurut Agoes Soehanie (2008) test statistik bagi rata-rata adalah nilai Z dari rata-rata, karena $\alpha = 5\%$ maka nilai kritis yang bersesuaian dari tabel adalah $Z_{0.025} = 1.96$ dan $-Z_{0.025}$ (test 2 ekor). Daerah kritis adalah $Z > 1.96$ atau $Z < -1.96$.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab, tiap-tiap bab akan memuat beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang akan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahsan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan literatur dan teori-teori yang berkaitan dan menjadi acuan dalam pembahasan materi penelitian. Adapun isinya adalah Pengertian bank syariah, pengertian UMKM dan definisi kinerja usaha.

BAB III HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara detail semua hasil penelitian yang dilakukan, baik hasil penelitian lapangan maupun penelitian pustaka. Adapun isinya adalah mengenai profil Bank Syariah Mandiri cabang Pekalongan meliputi sejarah, visi, misi dan struktur organisasi Bank syariah Mandiri cabang Pekalongan, pembiayaan *Mudharabah* pada BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012 dan kinerja usaha yang diperoleh pelaku UMKM periode 2011-2012.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini Berisi analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Bab ini berisikan Analisis pembiayaan *Mudharabah* pada BSM Cabang Pekalongan periode 2011-2012, analisis kinerja usaha yang diperoleh pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* BSM cabang Pekalongan periode 2011-2012 dan analisis Dampak pembiayaan *Mudharabah* terhadap kinerja Pelaku UMKM.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan penelitian, serta beberapa saran sebagai masukan bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini penulis akan menarik suatu kesimpulan berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan pada bab satu dan juga berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV dengan menggunakan uji *Validitas* dan uji *Reliabilitas*, Selain itu juga dilakukan suatu pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* pangkat Rank. berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji *Validitas* dapat dijelaskan bahwa nilai r_{hitung} Variabel kinerja pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* lebih besar dari r_{tabel} (0,266) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam Variabel kinerja pelaku UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* adalah valid.
2. Hasil penghitungan uji *Reliabilitas* sebesar 0,840 yang memiliki arti bahwa nilai α variabel dalam penelitian ini, yakni variabel kinerja pelaku UMKM sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* lebih besar dari nilai $Cronbach\ Alpha \geq 0.60$. Hal ini sekaligus menjelaskan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah reliable.

3. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor yang signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM sebelum sebesar 889 skor dan sesudah sebesar 1432 skor memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan. nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$) maka tolak hipotesis nol (H_0). Jadi kinerja pelaku UMKM setelah memperoleh pembiayaan *mudharabah* meningkat 62 %
4. Untuk mengkaji kinerja pelaku UMKM dilihat dari beberapa variabel indikator pembentuk variabel lain dari kinerja pelaku UMKM yaitu:
 - a. Untuk variabel modal didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,132 ($0,132 > 0,05$) yang berarti tidak ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau hanya terjadi peningkatan modal usaha sebesar 46% setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.
 - b. Variabel penambahan produksi didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau terjadi peningkatan penambahan produksi sebesar 50% setelah mendapatkan setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.
 - c. Variabel omzet penjualan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh

pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau terjadi peningkatan omzet penjualan sebesar 84 % setelah mendapatkan setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.

- d. Variabel keuntungan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan atau terjadi peningkatan keuntungan sebesar 85 % setelah mendapatkan setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada periode pengamatan yang hanya dilakukan dari tahun 2011-2012 (2 tahun), yang menjadi objek penelitian juga hanya Nasabah UMKM Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang berdomisili di Kabupaten Pekalongan, selain itu variabel yang digunakan hanya terbatas pada pembiayaan yang berpola Bagi hasil (*Mudharabah*) dan untuk menilai kinerja UMKM yang dilihat dengan modal usaha, omset penjualan, keuntungan yang didapat dan penambahan produksi usaha.

C. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Nasabah UMKM Bank Syariah Mandiri hendaknya mampu mengatur usahanya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bahan penelitian selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan dan beberapa variabel diantaranya; pembiayaan yang berpola Sewa (Ijarah) dan tingkat kinerja yang diukur dapat ditambah dengan strategi pemasaran, dan kemampuan pembayaran cicilan pembiayaan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arsyad, Lincolin. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro Institusi, Kinerja & Sustainbilita*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Adi, M. Kwartono. 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan syariah di Indonesia*. Yogya: Universitas Gajah Mada.
- Ari Kuncoro, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian pendekatan Suatu Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra wijaya. 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan : Prosedur, ide, dan kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate Dengan Program Program SPSS*. Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasan, M. Ali. 1997. *Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismail. 2010. "Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jatmiko. 2004. *Pengantar Bisnis*. Malang: Universitas Muhamammadiyah Malang.
- Kanisius, Penerbit. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.



- Karim, Helmi. 1997. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karnaen, Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio. 1997. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakta Wakaf.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kunto, Suharsimi Ari. 1992. *Prosedur Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.
- Muhammad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Muhammad. 2005. *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Muhammad. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahardja, Prathama. 2006. *Teori Ekonomi Mikro; Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penebit FE UI.
- Rizky, Awalil. 2008. *Optimalisasi Kontribusi UMK dalam Makroekonomi Indonesia*. Jakarta: PT Permodalan BMT.

- Sibungan, Muchdarsyah . 1983. *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soeharto, Saat . 2008. *Jurus Ampuh Mengatasi Kemiskinan*. Jakarta: PT Permodalan BMT.
- Soemarso S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar* edisi 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulhan, M dan Ely Siswanto.2008. *Manajemen Bank: konvensional & Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sumodiningrat, Gunawan . 1996. *Perlu Lembaga Keuangan Kerakyatan*. Jakarta: Media KUK.
- Suprihatin dan Bintari. 1984. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung: Ganesha Excat.
- Syafi'i Antonio, Muhammad .2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*., Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

B. Karya Ilmiah

- Adyani, Lyla Rachma. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada bank umum syariah yang terdaftar di BEI Periode 2005-2010)". Semarang: sarjana ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/10135/>. Di akses, 20 Maret 2013.
- Ananda, Fitra. 2011. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil setelah memperoleh pembiayaan Mudharabah dari BMT AT Taqwa Halmahera di kota Semarang". Dalam *Jurnal Ekonomi Islam*. Semarang. [http://journal.IAIN.walisongo.ac.id/jurnal IAIN-130-.html](http://journal.IAIN.walisongo.ac.id/jurnal%20IAIN-130-.html). Di akses, 2 April 2013.
- Fazri, M. Nurul Samsul. 2011. "Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap peningkatan usaha anggota (studi kasus: di BMT SM NU Al amanah kecamatan tarub kabupaten tegal)", Semarang: Skripsi Sarjana Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo. <http://eprints.IAIN.ac.id/10456/>. Di akses, 15 april 2013.
- Marcellina, Ayu Linda. 2012. "Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang (Studi Kasus: Nasabah Koperasi Enkas Mulia)". Semarang: Skripsi Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. <http://karya-ilmiah.undip.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/16781>. di akses 13 maret 2013.
- Pritariani, Hening Yustika. 2009. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil binaan Arta kawula di kota semarang". Semarang: Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <http://karya-ilmiah.UNNES.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/16791>. di akses 15 Maret 2013.
- Yulistriana, Ana. 2011. "Warung mikro PT. Bank syariah mandiri cabang Pekalongan dalam pemberdayaan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)". Pekalongan: Sarjana Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. <http://eprints.STAIN.ac.id/101345/>. Di akses 15 Maret 2013.

C. Internet

- Arifin, Zaenal. "konsep bagi hasil dalam bank syariah". <http://www.google.com/2012/08/29/konsep-bagi-hasil-dalam-bank-bank-syariah-2010/> Di akses, 26 Februari 2013.
- Bank Syariah Mandiri. " Sejarah, Visi & Misi Bank Syariah Mandiri". http://syariahmandiri.co.id/home/investor/annual_report. di akses, 5 februari 2013.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. "tentang perkreditan". <http://www.depkop.go.id/index.php>. di akses tanggal 1 oktober 2013
- Kholid, Hendra. "pengertian profitabilitas". <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2130420-pengertian-profitabilitas/#ixzz2KC1YwAM1> Di akses, 7 februari 2013
- Mahrami, Azwar. "kelas UMKM". http://umkm.pekalongankab.com/kelas_umkm.php. di akses, 1 Maret 2013.
- Murti, Aditya. "Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 tahun 2008". <http://www.adityamurti.com/2012/08/29/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-uu-no-20-tahun-2008/> Di akses, 26 Februari 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Amrina Rosyada
NIM : 201309019
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Agustus 1991
Alamat : Jln. Jlamprang Krapayak Kidul Gg. 5 Pekalongan.

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zainuddin, S.Pd
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Nurul Habibah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Jlamprang Krapayak Kidul Gg. 5 Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Islam Krapayak Kidul Pekalongan Tahun 2003
2. SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun 2006
3. SMA Negeri 02 Pekalongan Tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya untuk keperluan seperlunya.

Pekalongan, 13 Oktober 2013

Penulis



Amrina Rosyada

201309019

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET PERNYATAAN

Kuesioner ini ditujukan untuk nasabah

Bank Syariah Mandiri Pekalongan

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Jenis usaha :

Lama usaha :

Pendidikan terakhir :

Pembiayaan :

II. Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang untuk mengisi kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu/sdr/i dan dengan memberikan tanda silang (x) pada kolom pilihan jawaban pertanyaan.

Keterangan kolom isian:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan sepengetahuan anda dan adapun ketidak jelasan pertanyaan dibawah ini bisa ditanyakan langsung oleh surveyer!

1. Berapa modal awal anda dalam menjalankan usaha ini?
Sebelum memperoleh pembiayaan = Rp.
Sesudah memperoleh pembiayaan = Rp.

2. Berapa omset penjualan anda per bulan ?
Sebelum memperoleh pembiayaan = Rp.
Sesudah memperoleh pembiayaan = Rp.

3. Berapa keuntungan usaha anda dalam bulan ?
Sebelum memperoleh pembiayaan = Rp.
Sesudah memperoleh pembiayaan = Rp.

4. Berapa penambahan alat produksi anda dalam bulan ?
Sebelum memperoleh pembiayaan = Rp.
Sesudah memperoleh pembiayaan = Rp.

Kuesioner klasifikasi nasabah

Sebelum memperoleh pembiayaan mudharabah dari bank syariah mandiri pekalongan.

No.	Pertanyaan	jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Modal usaha cukup sebelum memperoleh pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.					
	Omset usaha cukup sebelum memperoleh pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.					
	Produksi tidak bertambah sebelum memperoleh pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.					
	Tidak ada peningkatan penjualan sebelum memperoleh pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.					
	Sebelum memperoleh pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan tidak bisa membuka cabang usaha.					
	Sebelum memperoleh pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan tidak dapat menambah jenis usaha yang berbeda.					
	Sebelum memperoleh pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan belum mendapatkan keuntungan usaha.					

Sesudah memperoleh pembiayaan mudharabah dari bank syariah mandiri pekalongan.

Pertanyaan	jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
Setelah adanya pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan modal cukup.					
Setelah adanya pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan omset cukup.					
Setelah adanya pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan alat produksi usaha bertambah.					
Setelah adanya pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan ada peningkatan penjualan					
Setelah adanya pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan dapat membuka cabang usaha.					
Setelah adanya pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan dapat menambah jenis usaha yang berbeda.					
Memperoleh keuntungan usaha setelah adanya pembiayaan Mudharabah dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.					

Pekalongan,

TTD

(Nama terang)

LAMPIRAN II

HASIL TABULASI JAWABAN ANGKET KINERJA PELAKU UMKM SEBELUM
MEMPEROLEH PEMBIAYAAN MUDHARABAH OLEH BANK SYARIAH
MANDIRI CABANG PEKALONGAN.

No. Responden	Nomor butir pertanyaan							Jumlah
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	
01	3	3	2	2	1	4	3	18
02	2	2	3	1	2	1	3	14
03	3	2	3	3	2	2	2	15
04	1	2	3	2	1	3	3	15
05	1	2	1	2	3	1	2	12
06	2	2	1	4	3	2	4	18
07	1	1	2	2	2	2	1	11
08	2	2	3	2	3	4	3	19
09	2	3	2	2	3	3	2	17
10	2	1	2	3	3	2	1	14
11	2	3	2	2	2	2	3	16
12	2	2	3	3	3	3	1	17
13	1	2	3	2	3	3	1	15
14	2	3	2	1	2	3	3	16
15	3	3	2	3	2	2	3	18
16	2	3	2	2	2	3	3	17
17	2	3	3	2	2	2	2	16
18	2	2	3	3	3	3	2	18
19	2	2	3	3	3	2	2	17
20	2	2	3	3	3	3	2	18
21	2	2	3	3	3	3	2	18
22	3	3	2	3	3	3	3	20
23	3	2	3	3	3	3	3	20
24	1	2	2	2	2	2	1	12
25	3	3	4	3	2	2	3	20
26	2	2	2	2	2	4	2	16
27	1	2	3	3	2	4	1	16
28	2	2	3	3	3	2	2	18
29	2	2	3	3	3	2	1	16
30	2	3	3	2	2	3	2	17
31	1	2	2	2	1	2	2	12
32	1	4	3	2	2	1	2	15
33	3	2	2	2	1	2	2	14
34	3	3	2	3	3	3	3	20
35	2	3	2	2	2	2	1	14
36	2	2	3	2	3	2	2	16
37	2	2	3	3	4	3	2	19
38	2	2	3	2	3	3	2	17
39	2	2	3	2	3	2	2	16
40	2	2	2	3	3	3	2	17

41	2	2	3	4	3	3	2	19
42	2	2	3	2	3	3	2	17
43	3	3	2	3	3	3	3	20
44	2	2	3	2	3	2	1	15
45	2	2	3	3	2	3	2	17
46	2	2	3	2	3	3	2	17
47	2	2	3	4	2	2	3	18
48	3	2	3	3	3	4	3	21
49	2	2	3	3	2	3	2	17
50	2	2	3	4	3	3	4	21
51	2	2	4	3	3	2	2	18
52	2	2	4	3	4	2	2	19
53	2	2	3	2	3	2	2	16
Jumlah	108	119	141	135	135	136	116	889

LAMPIRAN III

HASIL TABULASI JAWABAN ANGKET KINERJA PELAKU UMKM SESUDAH
MEMPEROLEH PEMBIAYAAN MUDHARABAH OLEH BANK SYARIAH
MANDIRI CABANG PEKALONGAN.

No. Responden	Nomor butir pertanyaan							Jumlah
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	
01	4	5	5	5	5	5	4	33
02	5	5	4	5	5	3	5	32
03	4	4	4	4	3	3	3	25
04	5	4	5	4	2	4	5	29
05	5	4	5	4	4	5	4	31
06	4	4	4	5	5	3	2	27
07	4	3	3	4	2	2	3	21
08	3	2	2	5	5	5	2	24
09	5	4	5	5	5	5	5	34
10	5	5	4	5	4	5	5	33
11	5	5	4	4	4	5	5	32
12	4	4	5	3	3	4	5	28
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	4	4	4	4	5	5	31
15	3	3	2	4	2	2	3	19
16	3	2	3	2	2	2	2	16
17	4	4	3	4	3	3	4	25
18	5	5	3	4	3	3	4	27
19	3	3	3	4	3	3	4	23
20	4	4	3	3	3	3	4	24
21	4	4	3	3	3	3	4	24
22	4	4	3	4	3	2	4	24
23	5	4	3	5	5	5	5	32
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	3	4	3	3	3	3	4	23
26	3	3	1	4	1	3	4	19
27	4	4	3	4	3	3	5	26
28	4	4	3	3	2	4	3	23
29	4	5	5	5	5	5	5	34
30	4	3	4	4	3	4	3	25
31	4	5	5	5	5	5	5	34
32	5	5	5	5	5	5	4	34
33	4	4	3	4	3	3	5	26
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	3	4	3	3	4	27
36	4	4	3	4	3	3	5	26
37	4	3	3	3	2	4	4	23
38	4	4	3	4	3	4	4	26
39	4	4	3	4	4	3	4	26
40	5	4	4	4	4	4	5	30

41	5	5	3	5	3	3	5	29
42	3	3	4	3	4	3	4	24
43	4	4	3	2	2	3	3	21
44	4	5	4	3	3	4	5	28
45	4	4	4	3	3	4	4	26
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	3	3	3	5	26
48	4	4	4	3	3	3	5	26
49	4	4	3	3	4	5	4	27
50	4	4	3	4	2	3	4	24
51	5	5	4	3	3	4	5	29
52	5	4	3	4	4	4	4	28
53	4	4	4	4	4	4	5	29
Jumlah	221	214	191	207	182	196	221	1432

LAMPIRAN IV

RINGKASAN JUMLAH PEMBIAYAAN MUDHARABAH BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN PERIODE 2011-2012

Bulan	Jumlah nasabah	Jumlah pembiayaan
Juni 2011	5	Rp. 130,000,000
Juli 2011	5	Rp. 150,000,000
Agustus 2011	6	Rp . 200,000,000
September 2011	8	Rp . 230,000,000
Oktober 2011	8	Rp . 250,000,000
November 2011	9	Rp . 280,000,000
Desember 2011	9	Rp . 350,000,000
Januari 2012	10	Rp . 425,000,000
Februari 2012	10	Rp. 535,000,000
Maret 2012	10	Rp. 560,000,000
April 2012	11	Rp. 580,000,000
Mei 2012	12	Rp. 630,000,000
Juni 2012	12	Rp. 660,000,000
Total	115	Rp . 4,980,000,000

3. UJI STATISTIK WILCOXON RANKS TEST

Responden	Sebelum memperoleh pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Sesudah memperoleh pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Gain (d)
01	18	33	15
02	14	32	18
03	15	25	10
04	15	29	14
05	12	31	19
06	18	27	9
07	11	21	10
08	19	24	5
09	17	34	17
10	14	33	19
11	16	32	16
12	17	28	11
13	15	35	20
14	16	31	15
15	18	19	1
16	17	16	1
17	16	25	9
18	18	27	9
19	17	23	6
20	18	24	6
21	18	24	6
22	20	24	4
23	20	32	12
24	12	28	16
25	20	23	3
26	16	19	3
27	16	26	10
28	18	23	5
29	16	34	18
30	17	25	8
31	12	34	22
32	15	34	19
33	14	26	12
34	20	28	8
35	14	27	13
36	16	26	10
37	19	23	4
38	17	26	9
39	16	26	10
40	17	30	13
41	19	29	10
42	17	24	7
43	20	21	1
44	15	28	13

45	17	26	9
46	17	28	11
47	18	26	8
48	21	26	5
49	17	27	10
50	21	24	3
51	18	29	11
52	19	28	9
53	16	29	13
Jumlah	889	1432	543

LAMPIRAN V

HASIL ANALISIS DATA

1. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Kinerja Pelaku UMKM Sesudah Memperoleh Pembiayaan

Nomor Butir	keadaan	r hitung	r tabel (5%; N=53)	Keterangan
Item 1	sebelum	0,666	0,266	Valid
	sesudah	0,721	0,266	Valid
Item 2	sebelum	0,279	0,266	Valid
	sesudah	0,739	0,266	Valid
Item 3	sebelum	0,354	0,266	Valid
	sesudah	0,748	0,266	Valid
Item 4	sebelum	0,594	0,266	Valid
	sesudah	0,639	0,266	Valid
Item 5	sebelum	0,437	0,266	Valid
	sesudah	0,785	0,266	Valid
Item 6	sebelum	0,499	0,266	Valid
	sesudah	0,763	0,266	Valid
Item 7	sebelum	0,577	0,266	Valid
	sesudah	0,632	0,266	Valid

2. UJI REABILITAS INSTRUMEN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.840	.845	7

LAMPIRAN VI

OUTPUT SPSS Uji VALIDITAS

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	total_x
item_1	Pearson Correlation	1	.680**	.459**	.373**	.352**	.440**	.510**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.006	.010	.001	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
item_2	Pearson Correlation	.680**	1	.498**	.338*	.386**	.355**	.608**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.013	.004	.009	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
item_3	Pearson Correlation	.459**	.498**	1	.248	.552**	.552**	.399**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.073	.000	.000	.003	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
item_4	Pearson Correlation	.373**	.338*	.248	1	.642**	.404**	.196	.639**
	Sig. (2-tailed)	.006	.013	.073		.000	.003	.159	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
item_5	Pearson Correlation	.352**	.386**	.552**	.642**	1	.641**	.222	.785**
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.000	.000		.000	.110	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
item_6	Pearson Correlation	.440**	.355**	.552**	.404**	.641**	1	.333*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000	.003	.000		.015	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
item_7	Pearson Correlation	.510**	.608**	.399**	.196	.222	.333*	1	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.159	.110	.015		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
total_x	Pearson Correlation	.721**	.739**	.748**	.639**	.785**	.763**	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

OUTPUT SPSS UJI REABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	22.85	14.361	.635	.816
item_2	22.98	13.827	.642	.812
item_3	23.42	13.055	.630	.812
item_4	23.11	14.218	.507	.830
item_5	23.58	12.094	.659	.808
item_6	23.32	12.722	.643	.810
item_7	22.85	14.054	.486	.834

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.438	.196	.680	.484	3.468	.019	7

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah memperoleh pembiayaan Negative Ranks mudharabah- sebelum	1 ^a	2.00	2.00
memperoleh pembiayaan Positive Ranks mudharabah	52 ^b	27.48	1429.00
Ties	0 ^c		
Total	53		

a. sesudah memperoleh pembiayaan < sebelum memperoleh pembiayaan mudharabah

b. sesudah memperoleh pembiayaan > sebelum memperoleh pembiayaan mudharabah

c. sesudah memperoleh pembiayaan = sebelum memperoleh pembiayaan mudharabah

Test Statistics^b

	<i>sesudah memperoleh pembiayaan mudharabah - sebelum memperoleh pembiayaan mudharabah</i>
Z	-6.321 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran viii

**Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)**

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126